

Astra Agro mencatatkan Produksi CPO sebesar 286 Ribu Ton per Maret 2022

IKHTISAR KINERJA OPERASIONAL

Keterangan (000 ton)	Kinerja 3 Bulan		Perubahan	2021 (Setahun Penuh)
	2022	2021		
TBS Panen (Inti dan Plasma)	848	1.073	-21,0%	4.327
Hasil TBS - Ton/Ha	3,2	4,2	-23,1%	16,8
TBS Panen per Daerah				
Sumatra	349	411	-15,2%	1.737
Kalimantan	341	502	-32,0%	1.890
Sulawesi	158	160	-1,2%	700
TBS Proses	1.534	1.812	-15,4%	7.601
Inti dan Plasma	848	1.073	-21,0%	4.327
Pihak Ketiga	686	739	-7,2%	3.274
CPO	286	351	-18,7%	1.473
Kernel	63	74	-14,1%	315

Pada Maret 2022, Astra Agro telah memproduksi CPO sebesar 286 ribu ton atau turun sebesar 18,7% dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun lalu. Penurunan ini juga diiringi dengan penurunan TBS proses sebesar 21,0% sebagai imbas dari masih dirasakannya penurunan produktivitas tanaman akibat kemarau Panjang yang terjadi pada tahun 2019.

Perseroan berkomitmen dalam menjalankan tata Kelola berkelanjutan. Sebagai landasan, Perseroan memiliki sustainability policy yang diimplementasikan dalam rencana aksi 5 tahun (2021-2025) yang juga menjadi panduan dalam mencapai target penerapan keberlanjutan dan dampak positif pada ekosistem yang lebih luas.

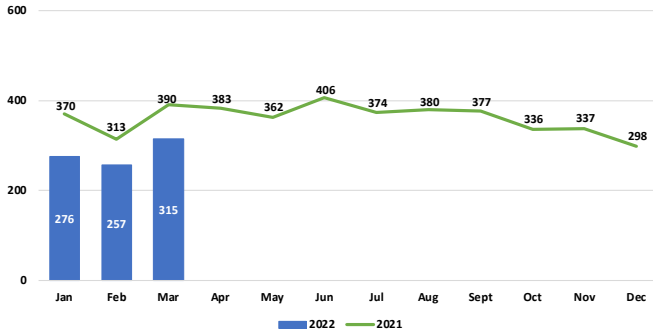
Operasional Astra Agro masih berjalan dengan baik, dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat di seluruh area Perseroan dan memberlakukan *Work From Home* (WFH) di kantor pusat.

Selain itu, Perseroan tetap menjalankan komitmen berkelanjutan yang termasuk kedalam program CSR dengan mengacu pada 4 pilar, yaitu pendidikan, kesehatan, lingkungan, dan sosial ekonomi. Sebagai salah satu bentuk program CSR, Perseroan mendukung dan melaksanakan program vaksinasi untuk seluruh karyawan maupun keluarga inti. Program ini telah mencapai 36 ribu karyawan dengan total 72 ribu dosis vaksin pada tahun 2022.

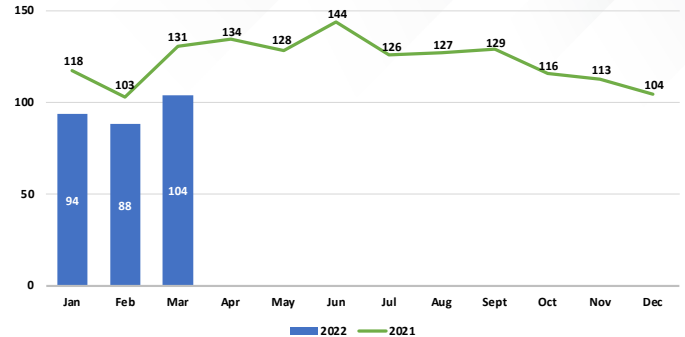
Dalam hal digitalisasi, Astra Agro telah memanfaatkan dan mengaplikasikan berbagai teknologi digital sejak tahun 2018, Seluruh program tersebut diintegrasikan secara terpusat dalam *operation center* yang berada di kantor pusat Perseroan. Tahun 2021 adalah tahun dimana adopsi teknologi digital mulai di aplikasikan dalam proses dan tahapan perawatan kebun maupun infrastruktur Perseroan. Diharapkan dengan di terapkannya teknologi tersebut maka dikemudian hari Perseroan bisa lebih meningkatkan efektifitas dan efisiensi proses-proses perawatan menjadi lebih prediktif dan adaptif berbasis data.

Saat ini, Perseroan sedang melakukan tahap awal pemanfaatan teknologi kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence*) maupun penggunaan mesin pembelajar (*Machine Learning*). Salah satu contoh penerapannya adalah digunakan untuk memprediksi potensi produksi di 17 lokasi dengan total lahan tertanam Perseroan seluas 146 ribu ha.

Tren Produksi TBS AALI* – 000 Ton



Tren Produksi CPO AALI – 000 Ton



* Inti + Plasma

Astra Agro mencatat Pendapatan Bersih sebesar Rp 6,6 Triliun pada 31 Maret 2022

Hingga Maret 2022, Astra Agro mencatat peningkatan pendapatan bersih sebesar 30,7% menjadi Rp 6,6 triliun. Pada tahun 2021 Perseroan telah membayar pungutan ekspor dan pajak ekspor sebesar Rp 228 miliar atau mengalami penurunan sebesar 75,1% Ytd tahun 2020 yakni sebesar Rp 916 miliar. Kenaikan pendapatan bersih sejalan dengan peningkatan harga jual CPO sebesar

52,7% dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun lalu. Laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik saham pada Maret 2022 sebesar Rp 483,5 miliar atau mengalami kenaikan sebesar 197,6% dibandingkan periode yang sama pada tahun lalu.

IKHTISAR KEUANGAN

Keterangan - Rp. Miliar	1Q22	1Q21	Perubahan
Pendapatan Bersih	6.581	5.035	30,7%
Beban Pokok Pendapatan	5.587	4.103	36,2%
Laba Bruto	994	932	6,7%
Margin Laba Bruto	15,1%	18,5%	-3,4%
Laba yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Perusahaan:	483,5	162,4	197,6%
Margin Laba Bersih yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Perusahaan	7,3%	3,2%	4,1%